

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Melalui hasil penjelasan dan pembahasan dalam produksi film pendek “Lanang”, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan sebuah karya film terdapat unsur pendukung, yang di dalamnya mempunyai peran penting masing-masing. Bertujuan agar menghasilkan sebuah karya film yang berkualitas. Proses pembuatan karya film tentu memerlukan banyak aspek dan kerjasama tim untuk mewujudkannya, salah satunya merancang konsep artistik dari film pendek “Lanang”. Bentuk perancangan dan perwujudan dari konsep penata artistik meliputi *setting* lokasi, membuat *floor plan*, dan merancang penempatan properti.

Perancangan *setting* dan properti film pendek “Lanang” mengambil konsep kehidupan keseharian di pedesaan dan memperlihatkan *setting* sederhana saat diterapkan ke dalam film. Perancangan properti dari penata artistik akan sangat membantu pada saat proses pra hingga produksi berlangsung. Hasil dari penulisan laporan ini berupa tahap akhir yang berisi deskripsi visual dari properti yang digunakan di film pendek “Lanang. Pesan dari film tersebut juga bahwa kita harus menjaga tindak-tanduk, karena bisa saja kita dijadikan contoh oleh generasi selanjutnya, sehingga alangkah baiknya kita memberikan contoh yang baik agar terciptanya lingkungan masyarakat yang baik pula.

#### **5.2. Saran**

##### **5.2.1. Saran Praktis**

Bagi peneliti kedepannya yang ingin memproduksi film pendek fiksi, lebih teliti dan cermat dalam mengambil konsep. Berimajinasilah untuk menjadikan sebuah film fiksi dengan visual yang membuat orang lain nyaman ketika menontonnya. Tetap menjaga kerjasama dalam tim itu perlu, karena akan mempermudah mencapai tahap selanjutnya secara bersama.

### 5.2.2. **Saran Akademis**

Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin menentukan sebuah konsep dari film yang ini kalian angkat, perbanyaklah referensi tentang penataan artistik. Lebih baiknya disarankan mengikuti dari salah satu teori yang sudah tersebar di situs ataupun jurnal-jurnal terdahulu.

